

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi deskriptif kuantitatif mengenai gambaran Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Pada Pasien Stroke Non Hemoragik . Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran mengenai suatu keadaan secara objektif (Setiadi 2013). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2016).

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel dinilai secara bersamaan pada suatu saat sehingga tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2016)

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini di lakukan di BRSU Tabanan. Pada bulan 9 Maret-30 April 2021.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karateristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik

kesimpulannya (Masturoh and Anggita 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Stroke Non Hemoragik di BRSU Tabanan pada November – Desember tahun 2020.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi 2013). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 500 orang (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini, jumlah populasinya sebanyak 42 orang Yang mengalami Stroke Non Hemoragik, sehingga penentuan ukuran sampel menggunakan rumus dari (Nursalam. 2017) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Perkiraan besar sample

N : Besar Populasi

d : Tingkat Kesalahan yang dipilih (d = 0,1)

sehingga penelitian ini menggunakan Rumus

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{42}{1+42(0,1^2)}$$

$$n = \frac{42}{1+42(0,01)}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

$$n = 30$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien stroke yang tercatat pada rekam medik

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek/sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Pasien stroke dengan komplikasi

D. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi (Nursalam 2016). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam 2016)

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik sampel yang diteliti (Setiadi 2013). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Pasien Stroke Non Hemoragik.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi 2013b). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap rekam medik sampel yang terdapat Defisit Nutrisi Pada Pasien Luka Bakar. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut, sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur BRSU Tabanan
- c. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- d. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa Pengelolaan Defisit Nutrisi pada Pasien Stroke Non Hemoragik.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang berasal dari tahapan konsep, konstruk dan variable sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dengan metode studi dokumentasi, cara yang paling efektif sebagai alat pengumpulan data adalah dengan melengkapi lembar observasi pada dokumen rekam medik pasien Stroke Non Hemoragik tahun 2021.

4. Etika Penelitian

Etika Penelitian Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak

melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian. (Nursalam. 2017)

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Autonomy*)

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. (Potter, A. P. and Perry 2015). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tidak akan dipaksa dan akan tetap dihormati haknya.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. (Potter, A. P. and Perry 2015). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. (Hidayat 2015)Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden dan inisial bukan nama asli responden.

c. Keadilan (*Justice*)

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. (Hidayat 2015) Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

d. *Beneficience* dan *non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. (Hidayat

2015) Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden sampai mengancam jiwa responden